



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 2 telah dijelaskan variabel-variabel yang digunakan serta konsep dan teori yang diaplikasikan dalam penelitian. Konsep dan teori tersebut akan mendukung variable-variabel yang digunakan untuk diuji dan kemudian akan dibandingkan dengan hipotesis yang telah dikemukakan.

Pada bab 3 ini akan dibahas objek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan objek penelitian berupa data laporan keuangan perusahaan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 untuk memperoleh data mengenai profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan umur perusahaan

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017), meliputi:

1. Tingkat Kristalisasi Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang ditemukan, penelitian ini termasuk studi formal yang dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis dengan tujuan menguji hipotesis-hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Teknik Pengumpulan Data

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini termasuk studi pengamatan (*observation*) karena data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan auditan periode 2014-2016 yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

3. Pengendalian atas Variabel-Variabel

Berdasarkan pengendalian atas variabel-variabel yang digunakan, penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kendali atau kemampuan untuk mengontrol serta mempengaruhi variable-variabel yang ada.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian studi sebab akibat, karena bertujuan menjelaskan hubungan antara variable independen dengan variabel dependen.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dengan *cross-sectional* karena meruopakan data yang dikumpulkan selama periode waktu tertentu, yaitu 3 tahun (tahun 2014-2016) dan pada satu waktu tertentu, yaitu data perusahaan setiap tahunnya.

6. Ruang lingkup topik

Berdasarkan ruang lingkup topic penelitian, penelitian ini merupakan bagian dari studi statistik, karena ingin mengetahui karakteristik populasi melalui karakteristik sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Lingkungan penelitian

- Ⓒ Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data yang digunakan berasal dari lapangan, yaitu Bursa Efek Indonesia.

Ⓒ Variabel Penelitian

Terdapat 2 pembagian dalam variable-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variable dependen dan variable independen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variable yang dipengaruhi oleh variable lain dan tidak dapat berdiri sendiri melainkan hasil pengaruh dari variable bebas. Variabel dependen yang digunakan adalah ketepatan waktu (*Timeliness*) dimana variable ini diprosikan dengan *dummy* variable. Nilai 1 akan diberikan untuk laporan keuangan yang tepat waktu dan nilai 0 akan diberikan untuk laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Penggunaan nilai *dummy* pada variable *timeliness* mengikuti penelitian Dewi & Jusia (2013), Putri (2015), Mareta (2015), Wijayanti (2017), dan Panjaitan (2013). Penentuan tepat atau tidak tepat dilihat dari penebitan laporan keuangan selambat-lambatnya 120 hari atau akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Sehingga pada penelitian ini selambat-lambatnya 30 April 2014, 30 April 2015, dan 30 April 2016.

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variable yang dapat berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variable lainnya. Variabel ini berperan dalam mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan umur perusahaan.



a. Profitabilitas

Profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam mengukur profitabilitas, penelitian ini mengikuti *proxy* yang digunakan dalam penelitian Dewi & Jusia (2013), Putri (2015), dan Wijayanti (2017) yaitu *return on asset* (ROA). Berikut rumus terkait *return on asset*.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

b. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutangnya. Dalam mengukur solvabilitas, penelitian ini mengikuti *proxy* yang digunakan dalam penelitian Rachmawati (2008) dan Dewi & Jusia(2013) yaitu *debt to equity ratio* (DER). Berikut rumus terkait *debt to equity ratio*.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Penelitian ini mengikuti *proxy* yang digunakan Rachmawati (2008) dan Panjaitan (2013) yang memanfaatkan rumus logaritma natural dari total asset sebagai proksi ukuran perusahaan. Berikut rumus terkait ukuran perusahaan.

$$\text{Size} = \ln(\text{total asset})$$

d. Ukuran KAP

Dalam penelitian ini, ukuran KAP didasarkan pada KAP *big four* dan KAP *non-big four* yang mengaudit ataupun memberi opini audit dalam laporan keuangan perusahaan. Variabel ukuran KAP diukur menggunakan variable

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dummy, yaitu nilai 1 diberikan kepada perusahaan yang menggunakan jasa KAP *big four* dan nilai 0 diberikan kepada perusahaan yang menggunakan jasa KAP *non-big four*. Hal ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Putri (2015) dan Panjaitan (2013).

Umur perusahaan

Dalam penelitian ini, umur perusahaan diartikan sebagai umur listing perusahaan dalam BEI dengan menghitung selisih antara tahun laporan keuangan dengan tahun listing perusahaan di BEI (IPO). Hal ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Megy (2012) dan Kadir (2011).

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	<i>Timeliness</i>	Dependen	Time	Nominal	1=Tepat Waktu 0=Tidak Tepat Waktu
	Profitabilitas	Independen	ROA	Rasio	ROA=Net Income/Total Asset
	Solvabilitas	Independen	DER	Rasio	DER=Total Liabilitas/Total Ekuitas
	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Rasio	SIZE=ln (total asset)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5	Ukuran KAP	Independen	KAP	Nominal	1=Menggunakan KAP <i>big four</i> 0=Menggunakan KAP <i>non-big four</i>
	Umur Perusahaan	Independen	AGE	Nominal	AGE= Tahun tutup buku –tahun listing (IPO)

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait variable-variabel yang diteliti. Penulis mengamati data sekunder laporan keuangan auditan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2016. Keuntungan dari penggunaan data sekunder adalah biaya yang diperlukan untuk memperoleh data tidak semahal jika dibandingkan dengan data primer. Data yang digunakan berasal dari *website* IDX.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yaitu *purposive judgement sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan kriteria yang ditentukan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Berikut ini kriteria-kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini:

1. Perusahaan-perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.



2. Perusahaan-perusahaan *real estate* dan *property* yang memiliki akhir tahun 31 Desember.
3. Laporan keuangan perusahaan sampel memiliki kelengkapan dalam variable profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), ukuran perusahaan (Total asset), ukuran KAP, dan umur perusahaan.
4. Perusahaan-perusahaan *real estate* dan *property* menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen periode tahun 2014-2016.
5. Laporan keuangan yang digunakan dinominalkan dalam Rupiah.

Tabel 3.2
Proses Seleksi Sampel

No.	Kriteria	Akumulasi
1	Populasi perusahaan <i>real estate</i> dan <i>property</i>	48
2	Perusahaan yang di- <i>delisting</i> selama periode pengujian	0
3	Perusahaan yang baru <i>listing</i>	(5)
4	Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(4)
Jumlah Perusahaan		39

Penelitian ini menggunakan data perusahaan 2014-2016 (3 tahun), sehingga menghitung jumlah sampel dilakukan dengan mengalikan jumlah perusahaan dengan jumlah tahun pengamatan. Jadi jumlah sampel penelitian sebesar 117 sampel.



F. Teknik Analisis Data

Setelah data – data telah dikumpulkan, maka kemudian akan diolah dan dianalisa menggunakan aplikasi SPSS 20 dengan metode – metode berikut:

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberi gambaran atau deskripsi terkait data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), sum, *range*, kurtosis dan *skewness* atau kemencengan distribusi (Ghozali, 2016). Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata, standar deviasi, nilai terendah, dan nilai tertinggi.

2. Uji Kesamaan Koefisien (Uji *Pooling*)

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variable-variabel independen terhadap dependen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu. Pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Hal ini disebabkan, data penelitian yang digunakan adalah data yang menggabungkan data selama 3 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)* untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variable dengan program SPSS 20. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Bentuk variable *dummy* tahun pada model:

(1) *Dummy* 1 untuk tahun 2015 dan 0 untuk tahun 2014 & 2016

(2) *Dummy* 1 untuk tahun 2016 dan 0 untuk tahun 2014 & 2015

b. Kalikan *dummy* tahun dengan masing-masing variable independen yang ada pada masing masing model.

c. Maka akan didapatkan model sebagai berikut:



$$\begin{aligned} \text{TIME} = & \beta_0 + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{SIZE} + \beta_4 \text{KAP} + \beta_5 \text{AGE} + \beta_6 \text{DT1} + \beta_7 \\ & \text{DT2} + \beta_8 \text{ROA} * \text{DT1} + \beta_9 \text{DER} * \text{DT1} + \beta_{10} \text{SIZE} * \text{DT1} + \beta_{11} \\ & \text{KAP} * \text{DT1} + \beta_{12} \text{AGE} * \text{DT1} + \beta_{13} \text{ROA} * \text{DT2} + \beta_{14} \text{DER} * \text{DT2} + \beta_{15} \\ & \text{SIZE} * \text{DT2} + \beta_{16} \text{KAP} * \text{DT2} + \beta_{17} \text{AGE} * \text{DT2} + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

TIME	=	<i>Timeliness</i>
ROA	=	<i>Return on Asset</i>
DER	=	<i>Debt to Equity Ratio</i>
SIZE	=	Ukuran Perusahaan
KAP	=	Ukuran KAP
AGE	=	Umur perusahaan
DT	=	<i>Dummy</i> tahun
β_0	=	Konstanta
β_{1-17}	=	Koefisien Regresi
ε	=	Error

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan:

(1) Menentukan hipotesis:

H_0 = data dapat di-*pool*

H_a = data tidak dapat di-*pool*

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α) = 0,05

(3) Bandingkan sig F-statistik dengan nilai $\alpha = 0,05$

(4) Kriteria pengambilan keputusan

Bila sig F-statistik < α (0,05) = tolak H_0 (data tidak dapat di-*pool*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Bila sig F-statistik $\geq \alpha (0,05)$ = tidak tolak H_0 (data dapat di-*pool*)

3. Analisis Regresi Logistik

Tujuan dari regresi logistik yaitu untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variable terikat dapat diprediksi oleh variable bebasnya (Ghozali, 2016). Model ini menggambarkan pengaruh variable independen terhadap variable dependen, dimana variable dependen merupakan data kualitatif yang berupa *dummy* sedangkan variable independen dapat berupa campuran antara data kategori (*dummy*) maupun non kategori. Model ini dianggap cocok dengan penelitian ini karena variable dependen yang diteliti merupakan *dummy* dan dinyatakan dalam nilai 1 untuk menandakan perusahaan tepat waktu dan 0 untuk menandakan perusahaan tidak tepat waktu dalam mempublikasi laporan keuangan. Analisis regresi logistic dalam penelitian ini terdiri:

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai berdasarkan hasil uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test* yang diukur dengan Chi-square. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test* menguji hipotesis nol (H_0) bahwa data empiris sesuai dengan model (dikatakan fit jika tidak terdapat perbedaan antara model dengan data). Apabila nilai statistic *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test* sama dengan atau kurang dari 0,05 ($\leq \alpha = 0,05$), maka tolak hipotesis nol yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasi. Sedangkan apabila nilai statistic *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test* lebih dari 0,05 ($> \alpha = 0,05$), maka terima hipotesis nol yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya. Dengan kata lain, model dapat diterima karena cocok dengan data observasi.

b. Menilai Keseluruhan Model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Likelihood dari keseluruhan model menggambarkan probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Penggunaan keseluruhan model terhadap data dilakukan dengan membandingkan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ awal (hasil *block number* 0) dengan nilai $-2 \log \text{likelihood}$ akhir (hasil *block number* 1). Apabila terdapat penurunan, maka model tersebut menunjukkan model regresi yang baik.

c. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Cox and Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada regresi berganda yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan maksimum kurang dari 1 sehingga sulit untuk diinterpretasikan. Sedangkan *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox and Snell's R Square* untuk memastikan nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada regresi berganda. *Cox and Snell's R Square* dan *Nagelkerke's R Square* digunakan untuk mengukur sejauh mana variable independen dapat menjelaskan variable dependen dalam model regresi logistik.

d. Uji Kesesuaian Tanda

Uji kesesuaian tanda dalam penelitian ini diukur dengan melihat nilai uji Wald. Hal ini untuk mengetahui nilai pengaruh dari masing-masing variable. Tingkat kepercayaan yang diterapkan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Berikut adalah kriteria-kriteria yang digunakan:

- (1) Jika nilai signifikansi $> 5\%$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen.



- (2) Jika nilai signifikansi $< 5\%$ ($\alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini artinya ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen.

Regresi Logistik dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$TIME = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2DER + \beta_3SIZE + \beta_4KAP + \beta_5AGE + \varepsilon$$

Keterangan:

TIME	= Ketepatan waktu
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien
ROA	= Return on Asset
DER	= Debt to Equity
SIZE	= Ukuran perusahaan
KAP	= Ukuran KAP
AGE	= Umur perusahaan
E	= Error

Tanda (arah) hubungan antar variabel-variabel laten mengindikasikan apakah hasil hubungan antara variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh yang sesuai dengan yang dihipotesiskan. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

- (1) Pengaruh *ROA* terhadap *timeliness*

$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_a: \beta_1 > 0$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Pengaruh *DER* terhadap *timeliness*

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_2 < 0$$

(3) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *timeliness*

$$H_0: \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_3 > 0$$

(4) Pengaruh Ukuran KAP terhadap *timeliness*

$$H_0: \beta_4 = 0$$

$$H_a: \beta_4 > 0$$

(5) Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Timeliness*

$$H_0: \beta_5 = 0$$

$$H_a: \beta_5 < 0$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.